

## **PEMAKNAAN PEMBACA TERHADAP BERITA DI MEDIA (ANALISIS KONSTRUKTIVISME MENGENAI PROSES PEMAKNAAN PEMBACA TERHADAP BERITA ABDURRAHMAN WAHID DI HARIAN SUARA MERDEKA)**

**Agung Prabowo**  
**Th.2003**

### **ABSTRAK**

Pengaruh media massa hingga saat ini masih merupakan permasalahan yang menyimpan perdebatan. Di satu sisi, media dianggap memiliki kekuatan yang luar biasa, sehingga mampu menggerakkan seseorang untuk melakukan seperti apa yang dikatakan media massa. Media juga dianggap mampu mengontrol pemerintah dan masyarakat, yang selanjutnya dikenal sebagai pilar keempat demokrasi (*the fourth estate of democracy*). Setelah lembaga eksekutif, yudikatif dan legislatif. Namun di sisi yang lain media dianggap kecil pengaruhnya, bahkan tidak berpengaruh sama sekali terhadap khalayaknya.

Dalam permasalahan penurunan Abdurrahman Wahid dari kursi kepresidenan, muncul sebuah fenomena yang unik, dengan makin menguatnya wacana untuk menurunkannya di sisi lain semakin kuat pula dukungan yang diberikan konstituennya terhadapnya. Bahkan pertentangan tersebut tampak semakin mengarah pada konflik horisontal yang dikhawatirkan bisa memecah belah kesatuan. Tetapi ketika perseteruan sampai pada puncaknya, yang terjadi justru peristiwa yang anti klimaks. Permasalahannya; di manakah peran media dalam proses tersebut dan yang lebih penting adalah bagaimana proses konstruksi pembaca terhadap berita di media mengingat satu-satunya akses masyarakat mengetahui perkembangan politik adalah melalui media massa?

Penelitian ini berpijak pada paham konstruktivisme yang terfokus pada latar belakang individu dan pengaruh lingkungan sosial dalam memaknai pemberitaan di media massa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif karena bertujuan untuk menjelaskan sebuah proses sehingga jenis data yang diperlukan lebih dititikberatkan pada data-data menyangkut latar belakang individu serta lingkungan sosialnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaca dengan konstruksi personal yang kuat tidak terlalu menggantungkan lingkungannya untuk memberi makna berita di media. Sebaliknya, pembaca yang konstruksi personalnya lemah, maka akan terjadi proses dialektis yang cukup panjang dengan lingkungannya sebelum mampu membentuk pemaknaannya. Sementara pembaca yang memiliki konstruksi personal dan lingkungan yang tidak membantu terjadinya proses konstruksi sosial, maka tidak menunjukkan pemaknaan yang jelas terhadap berita di media.